

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SELF ACREDITATION BERBASIS ONLINE

Muhammad Tajuddin¹⁾, M. Hisyam²⁾, dan Suharliyanto³⁾

¹⁾ STMIK Bumi Gora Mataram

^{2,3)} BP-PAUD-DIKMAS Provinsi Nusa Tenggara Barat

e-mail: tajuddin@stmikbumigora.ac.id; hisam02@gmail.com; harliyanto88@gmail.com

Abstrak

Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat BP-PAUD-DIKMAS Nusa Tenggara Barat (NTB) melihat akreditasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) masih dilakukan secara manual oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Nonformal (BAN-PNF), maka dilakukan inovasi berbasis teknologi informasi dengan nama Self Akreditasi Dalam Jaringan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (SADAR PKBM) yang berbasis online. Penelitian fokus pada sistem pengajuan akreditasi oleh PKBM secara mandiri sebelum mengajukan akreditasi secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan penilaian akreditasi PKBM sebelum mengajukan akreditasi dan juga meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penilaian akreditasi serta pengembangan SADAR PKBM berbasis online sangat membantu PKBM. Penilaian SADAR PKBM mencakup 8 aspek penilaian, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Metode System Development Life Cycle (SDLC) digunakan dengan teknik terstruktur dan teknik Prototyping untuk membuat deskripsi secara sistematis dan akurat dengan cara mencari informasi faktual sesuai standar akreditasi yang mendetail dan mengidentifikasi masalah-masalah untuk justifikasi keadaan dan kondisi penilaian yang digunakan assesor dalam menjalankan tugasnya. Hasil aplikasi SADAR PKBM agar PKBM menyadari pentingnya mutu yang tolok ukurnya adalah akreditasi, sehingga hasil SADAR PKBM dapat digunakan sebagai persiapan sebelum mengajukan akreditasi.

Keyword: Self, Akreditasi, Online, SADAR, dan PKBM.

I. Pendahuluan

Era globalisasi menjadikan pendidikan sebagai sesuatu yang sederhana tetapi di dalamnya adalah kompleksitas dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran [1]. Pendidikan tidak hanya memainkan peran utama dalam kemajuan bangsa, pendidikan harus dilihat untuk mengakomodasi masyarakat untuk negara untuk memiliki manusia yang berkualitas [2].

Pendidikan dalam kehidupan adalah hal terpenting, berarti setiap orang layak dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan [3]. Pendidikan yang diadakan oleh masyarakat yang disebut dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM diakui sebagai bentuk pendidikan non-formal sebagaimana disebutkan dalam Pasal 26 Ayat (4) dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [4]. PKBM adalah berbasis

komunitas lembaga berasal, didirikan oleh, dan dikembangkan untuk komunitas itu sendiri dimana bertujuan untuk mendorong kemajuan dan pemberdayaan kehidupan masyarakat [5]. PKBM memiliki program utama yaitu: keaksaraan, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kesetaraan, pelatihan kejuruan, pelatihan kewirausahaan, olahraga dan rekreasi, dan pendidikan wanita [3].

PKBM oleh Pemerintah telah ditetapkan untuk menerapkan pendidikan berbasis 8 (delapan) standar nasional pendidikan (SNP) untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas, termasuk pendidikan non-formal [3]. Penilaian tersebut digunakan sebagai tolak ukur mutu PKBM. Semakin baik nilai akreditasi akan berdampak pada pandangan pihak luar mengenai kualitas PKBM tersebut [6]. Proses akreditasi sendiri dilakukan dalam periode tertentu dan perlu

diperbarui paling lambat 6 bulan sebelum masa berlaku akreditasi berakhir [7]. PKBM perlu juga untuk memperbarui data pendukung akreditasi sebagai persiapan untuk evaluasi yang akan datang [8]. Akreditasi untuk PKBM dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN-PNF).

Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN-PNF), tugas pokok dan fungsi adalah melaksanakan akreditasi terhadap Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) [7]. Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan satuan beserta program PNF berdasarkan atas kriteria yang telah ditetapkan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) digunakan untuk menilai kelayakan dengan instrumen akreditasi yang telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, yang mencakup 8 (delapan) standar tersebut [6].

Instrumen akreditasi digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan 8 (delapan) SNP yang menggambarkan kondisi PKBM secara obyektif [8]. PKBM adalah pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan untuk itu mengisi instrumen tersebut. Jawaban terhadap pertanyaan/pernyataan harus sesuai dengan prosedur akreditasi PKBM yang telah ditetapkan oleh BAN-PNF [9].

Instrumen akreditasi PKBM ini terdiri atas 72 butir pertanyaan dengan rincian sebagai berikut [10]:

1) Standar Kompetensi Lulusan	2 Butir
2) Standar Isi	8 Butir
3) Standar Proses	7 Butir
4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6 Butir
5) Standar Sarana dan Prasarana	6 Butir
6) Standar Pengelolaan	28 Butir
7) Standar Pembiayaan	5 Butir
8) Standar Penilaian	10 Butir
TOTAL	72 butir

Pembinaan PKBM dalam rangka akreditasi oleh Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD DIKMAS) Nusa Tenggara Barat (NTB) dalam mengantisipasi perkembangan teknologi informasi (TI) yang begitu pesat dewasa ini, maka membuat gagasan untuk melakukan *self* akreditasi dalam jaringan pusat kegiatan belajar

masyarakat (SADAR PKBM) dalam mendukung *self* akreditasi PKBM di NTB yang berbasis TI.

TI juga telah banyak mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan [11]. Teknologi informasi telah berfungsi sebagai pemasok ilmu pengetahuan. Berbagai *website* resmi dari pemerintah dan institusi pendidikan menyiapkan perkembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan. Pesatnya kemajuan teknologi ini harus diimbangi dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan [12].

Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas SDM yang terampil dan andal [11]. Dalam pencapaian tujuan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan strateginya. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan diberbagai negara termasuk di Indonesia bisa didapatkan melalui internet yang sudah cukup lama dikenal dan juga telah banyak dimanfaatkan sebagai informasi untuk pendidikan dan pengetahuan [13].

TI berperan cukup strategis dalam melakukan integrasi keterampilan abad 21 pada proses pembelajaran. TI dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran baik bagi PKBM. TI dimanfaatkan sebagai media interaksi antara dosen dan mahasiswa. TI digunakan sebagai fasilitator pendidikan, misalnya dalam bentuk perpustakaan *online*, pembelajaran keaksaraan, intranet, ruang multimedia, alat ajar multimedia, *video conference*, dan lain lain. Selain itu juga TI dijadikan sebagai penunjang administrasi institusi pendidikan. Diharapkan dengan memanfaatkan TI akan terbangun komunitas cerdas dan kreatif [14]. Begitu juga penerapan TI dalam SADAR PKBM.

Tahapan pengembangan "*Self Assesment*" SADAR-PKBM ini mengacu kepada langkah-langkah dalam *Software Development life Cycle (SDLC)* [15], yaitu pertama, dilakukan *system investigation*, meliputi observasi awal Sistem Informasi (SI), identifikasi masalah dan peluang, menentukan tujuan yang dicapai, batasan (*scope of work*), metode, *tools*, *risk analysis*, *budget*, *team*, *time schedule* [14].

Tahap ini menghasilkan dokumen perencanaan. Kemudian pada tahap *system analysis*, dilakukan mengumpulkan kebutuhan sistem (*requirement gathering*) dengan melakukan teknik-teknik *fact finding* meliputi wawancara dengan *stakeholder* di PKBM yang

akan menjadi pengguna SADAR-PKBM, observasi SI (sistem informasi), review dokumen Borang dan Evaluasi Diri BAN PNF [16]. Setelah itu mengkaji kebutuhan tampilan dalam SADAR-PKBM. Tahap ini merumuskan dan memberikan rekomendasi untuk Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software Requirement Specification*) yang berisi *requirement statement* dan *usecase modeling* [17].

System design, tahap ini akan dilakukan rancangan tampilan SADAR-PKBM, rancangan menu aplikasi dan *user interface*. Bagian ini juga dilakukan persiapan data, dengan pengambilan data mentah yang dimiliki oleh PKBM untuk melengkapi data-data yang tidak dihasilkan oleh keluaran sistem informasi pada SADAR PKBM.

Kemudian, tahap implementasi, diawali dengan melakukan proses *Extract Transform Load (ETL)* untuk menggabungkan antara data-data dari berbagai sumber, yang dihasilkan dari keluaran Sistem Informasi (SI) dengan data-data yang belum didapatkan dari sistem informasi tersebut berupa data eksternal [18].

Data yang dijadikan sumber masih terdapat perbedaan format, perbedaan tipe data, adanya kalkulasi dasar, serta pengurangan/reduksi data yang tidak dibutuhkan. Sehingga perlu dilakukan proses *ETL* supaya *output* yang dihasilkan dapat selaras dengan masukan dan desain *dashboard* yang diinginkan.

II. METODOLOGI

2.1. Jenis penelitian

Penelitian dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, pembuatan desain model diawali dengan penelitian deskriptif, untuk membuat deskripsi secara sistematis dan akurat [19]. Mencari informasi factual pada instansi yang terkait yang mendetail, mengidentifikasi masalah-masalah atau mendapatkan justifikasi keadaan dan kondisi penilaian yang digunakan [15]. Kedua membuat komparasi dan evaluasi untuk mengetahui apakah yang dikerjakan selama ini dirasakan assesor terlalu berat [20]. Ketiga adalah membangun rancangan SADAR PKBM untuk pembangunan sistem informasi akreditasi *online* atau *self e-akreditasi*.

2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di BP-PAUD DIKMAS Nusa Tenggara yaitu pada PKBM yang ada di

Pulau Lombok sebagai sampel dan tempat uji coba system tersebut.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara [1]:

- Wawancara
- Dokumentasi
- Kuesioner
- Pengamatan

2.4. Metode pengembangan sistem

Metode yang digunakan adalah metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan teknik terstruktur dan teknik *Prototyping* [21].

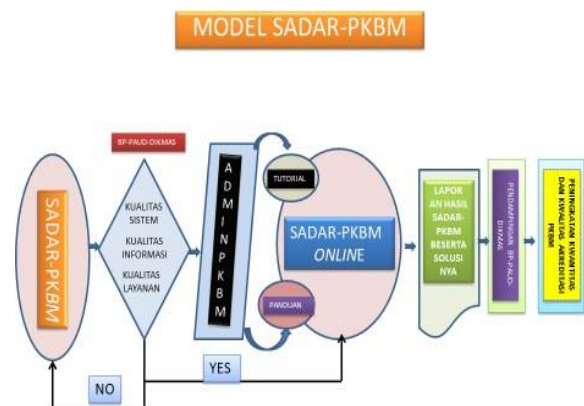
- a) Tahapan Identifikasi Masalah
Pada tahapan ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah pada objek penelitian. Dimana hasil identifikasi dibutuhkan sistem informasi untuk akreditasi berbasis komputerisasi khususnya *web*.
- b) Tahapan Analisa
Pada tahapan ini dilakukan dengan melakukan analisis diantaranya menentukan analisa perancangan system dengan menggunakan *Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, Flowmap* pada objek penelitian
- c) Tahap Desain (Perancangan)
Pada tahapan ini dilakukan dengan melakukan perancangan database (normalisasi) rancangan tampilan database, rancangan tampilan program, *tools* yang digunakan diantaranya *database* yang digunakan *MySQL*, Bahasa pemrograman yang digunakan *PHP*.
- d) Tahap Implementasi
Tahapan ini tahapan akhir di dalam metodologi penelitian yang dilakukan dan merupakan penerapan hasil sistem yang telah dibangun oleh program studi dan telah dilakukan uji coba terhadap sistem tersebut dimana hasilnya adalah program berjalan dan data-data yang dimasukan/diinput sesuai dengan yang diharapkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Model Aplikasi SADAR PKBM

Model SADAR PKBM dengan menggunakan *use case diagram*. gambar 1 dapat

dijelaskan bahwa SADAR PKBM secara *online* mengintegrasikan keterlibatan tiga aktor secara simultan. Proses diawali dengan pihak PKBM yang melakukan *input* data borang ke sistem. Setelah itu BP-PAUD DIKMAS NTB dan Hasil Self assessment dari SADAR PKBM akan muncul sesuai data yang telah diinput secara *online*. Setelah pelaksanaan Pendampingan oleh BP-PAUD DIKMAS NTB berdasarkan temuan dilapangan.



Gambar 1. Model SADAR PKBM

3.2. Desain dan Perancangan Database

Membangun SADAR PKBM dibutuhkan desain dan perancangan *database*, sehingga hasil dari program sesuai dengan kebutuhan dari pengguna [21]. *Database* yang digunakan untuk membangun aplikasi pengolahan menggunakan *database mysql* dengan nama SADAR PKBM.

3.3. Entity Relational Database (ERD)

E-R model didasarkan atas persepsi terhadap dunia nyata yang terdiri dari sekumpulan objek disebut *entity* dan hubungan antar objek tersebut disebut *relationship*. *Entity* adalah objek di dunia yang bersifat unik. Setiap *entity* mempunyai atribut yang membedakannya dengan *entity* lainnya [22].

3.4. DATA FLOW DIAGRAM (DFD)

Data Flow Diagram merupakan alat pemodelan dari proses analisis kebutuhan perangkat lunak. Dalam *DFD* dibahas fungsi-fungsi yang diperlukan oleh suatu sistem dan aliran data yang terdapat diantara proses di dalamnya [23]. *DFD* berguna sebagai alat untuk memverifikasikan apakah sistem yang akan dibangun sudah memenuhi kriteria yang diinginkan oleh user atau belum. *Data flow diagram* dapat dikembangkan dari level yang

paling rendah ke level yang lebih tinggi. *DFD* level 0 merupakan pengembangan dari diagram konteks, *DFD* level 1 merupakan pengembangan dari *DFD* level 0. Tiap proses dari *DFD* dapat dikembangkan lagi menjadi lebih detail sampai proses-proses tersebut tidak dapat dikembangkan lagi [24].

3.5. Tampilan hasil SADAR PKBM

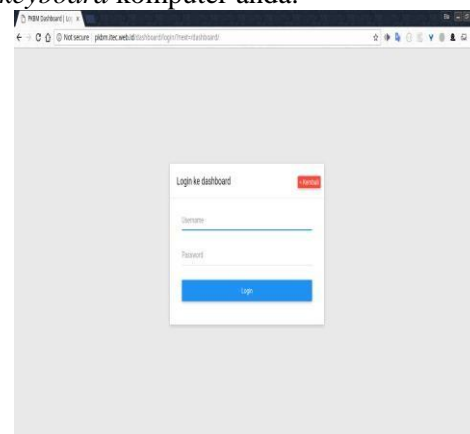
A. Akses Halaman Admin Website PKBM

SADAR PKBM dapat diakses halaman admin *website* PKBM dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Pastikan komputer anda sudah terkoneksi ke sambungan internet.
2. Buka aplikasi *browser* pada komputer (misal: *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, *Internet Explorer* dan sejenisnya).
3. Setelah *browser* terbuka, masukkan alamat url dari *website* PKBM pada kolom url yaitu "pkbm.itec.web.id/dashboard".
4. Setelah memasukkan alamat url, tekan **enter**



5. Setelah menekan tombol **enter** maka *website* akan menampilkan halaman login. Masukkan username dan *password* anda pada form yang tersedia, lalu klik tombol "LOGIN" pada halaman *website*, atau klik **enter** pada *keyboard* komputer anda.



6. Jika *login* berhasil, maka *website* akan menampilkan halaman utama dari *website* admin atau yang selanjutnya akan disebut sebagai halaman "Dashboard".

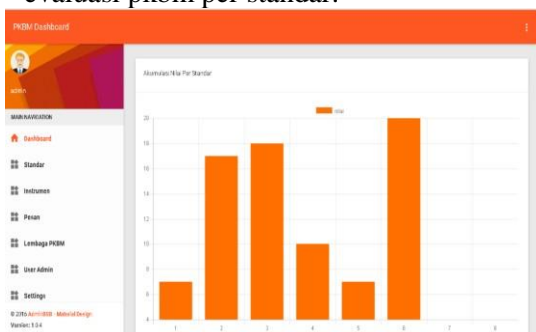
B. Dashboard Admin

Halaman *Dashboard* berfungsi sebagai tempat untuk menjalankan semua aktifitas dari admin. Berikut ini adalah fitur-fitur yang bisa diakses oleh admin.



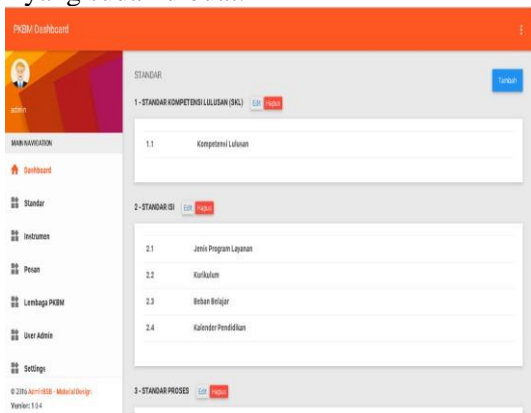
1. Dashboard

Dashboard utama berisi akumulasi nilai evaluasi pkbm per standar.



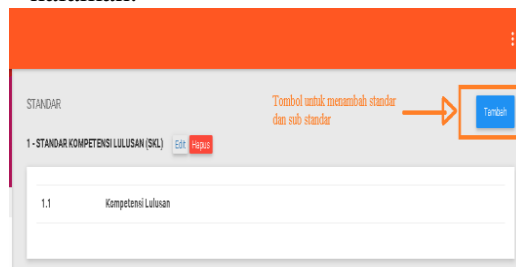
2. Standar

Menu standar berisi fitur untuk membuat, mengubah, dan menghapus standar dan Sub Standar PKBM. Selain itu, halaman ini juga menampilkan daftar standar dan sub standar yang sudah dibuat.

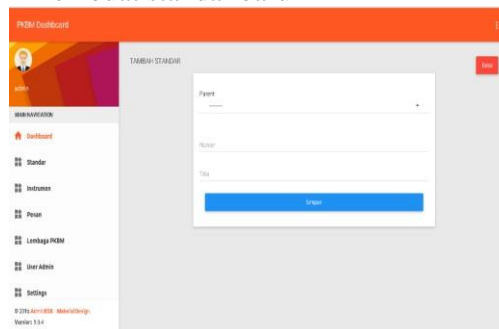


2.1 Membuat standar baru

Untuk membuat standar baru, klik tombol **Tambah** pada bagian pojok kanan atas halaman.



Halaman akan menampilkan *form* untuk membuat standar baru



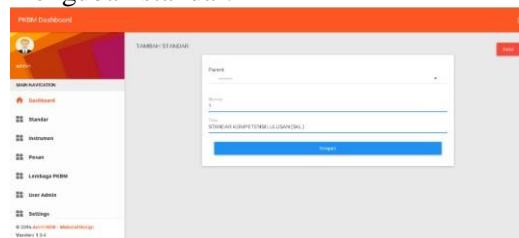
Isi Nomor dan Nama standar baru, kemudian klik tombol Simpan. Untuk membatalkan pembuatan standar baru klik tombol Batal pada pojok kanan atas halaman.

2.2 Mengubah Standar

Untuk mengubah standar, pilih menu edit di samping judul standar yang ingin diubah.



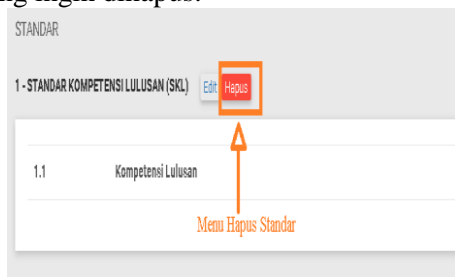
Halaman akan menampilkan *form* untuk mengubah standar.



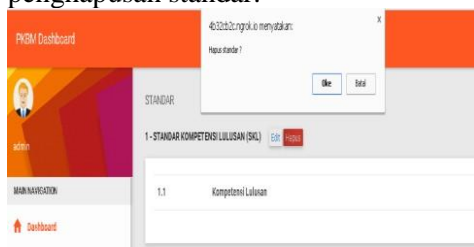
Ubah data yang ingin diubah, kemudian klik tombol simpan untuk menyimpan perubahan. Untuk membatalkan perubahan, klik tombol Batal pada pojok kanan atas halaman.

2.3 Menghapus Standar

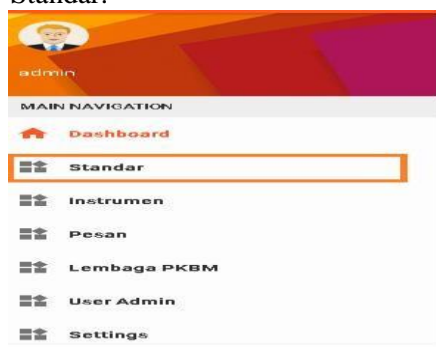
Untuk menghapus standar, pilih menu hapus di samping nama atau judul standar yang ingin dihapus.



Halaman akan menampilkan dialog, apakah anda yakin untuk menghapus standar atau tidak, klik tombol oke untuk menghapus standar, atau klik tombol Batal untuk membatalkan penghapusan standar.

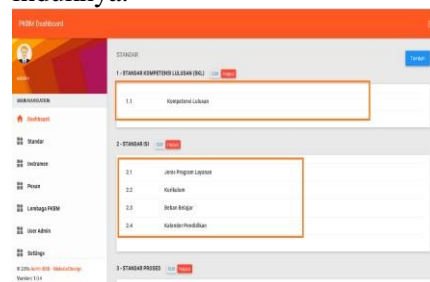


3. Sub Standar
Sub standar berada pada menu Standar.

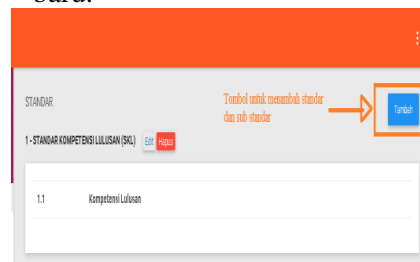


Posisi daftar Sub Standar berada di bawah Standar yang menjadi

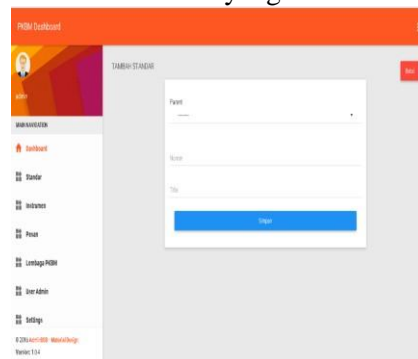
induknya.



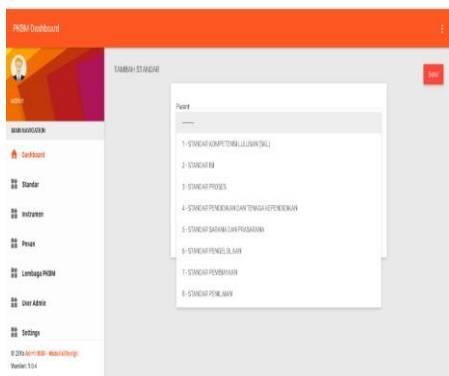
- 3.1 Membuat Sub Standar baru
Untuk membuat Sub Standar baru, klik tombol Tambah pada pojok kanan atas halaman. Tombol yang sama digunakan juga untuk membuat Standar baru.



Halaman akan menampilkan form untuk membuat Sub Standar baru. Form yang sama dengan form yang digunakan untuk membuat Standar baru. Perbedaannya adalah saat membuat Sub Standar, anda harus memilih *Parent* yang sudah ada.



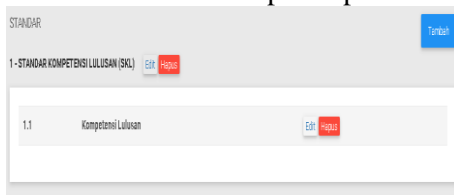
Pilih salah satu parent sesuai kebutuhan, kemudian isi nomor dan nama Sub Standar.



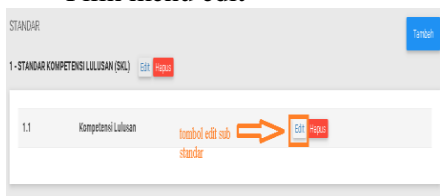
Klik tombol Simpan untuk membuat Sub Standar baru.

3.2 Mengubah Sub Standar

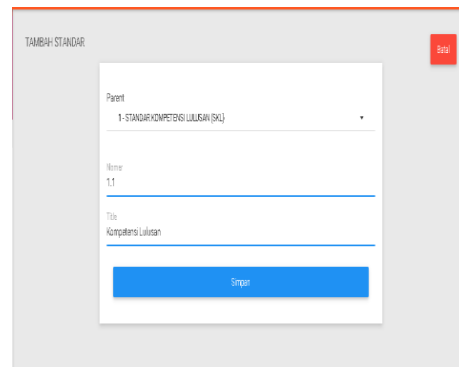
Untuk mengubah sub standar, arahkan kursor ke arah sub standar yang ingin diubah, maka halaman akan menampilkan menu edit dan hapus.



Pilih menu edit



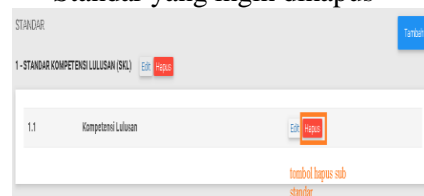
Halaman akan menampilkan form untuk mengubah Sub Standar.



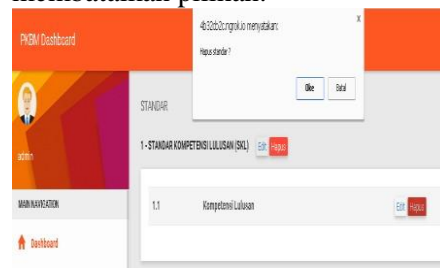
Klik tombol simpan untuk menyimpan perubahan, atau Batal untuk membatalkan perubahan.

3.3 Menghapus Sub Standar

Pilih menu hapus pada Sub Standar yang ingin dihapus



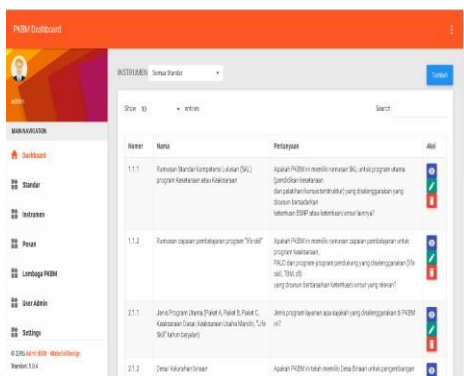
Halaman akan menampilkan dialog apakah anda ingin menghapus Sub Standar atau tidak, klik tombol oke untuk menghapus, atau batal untuk membatalkan pilihan.



4. Instrumen

Menu Instrumen berisi 72 butir pertanyaan PKBM. Pertanyaan ditampilkan berdasarkan Standarnya.

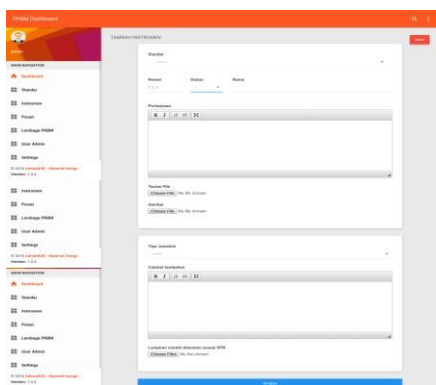
4.1 Daftar Instrumen



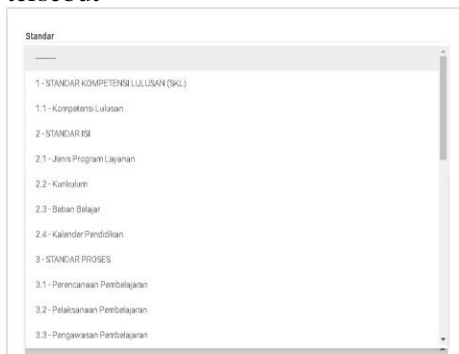
4.2 Menambah Instrumen

Untuk menambah instrumen, klik tombol tambah pada pojok kanan atas halaman.

Halaman akan menampilkan form untuk menambah instrumen baru



Masukkan data-data yang dibutuhkan
 Pilih Sub Standar dari instrumen tersebut



Pilih status, apakah instrumen termasuk *Major*, *Minor*, atau *Observed*.

Masukkan nomor, nama dan pertanyaan.

Pilih tipe jawaban, apakah berupa *single choice* atau *multiple choice*.

Masukkan *text* jawaban dan bobot nilainya. Jika pertanyaan perlu file untuk dilampirkan, centang pada pilihan, serta Lampirkan File.

Tipe Jawaban

Multiple Choice

Text jawaban

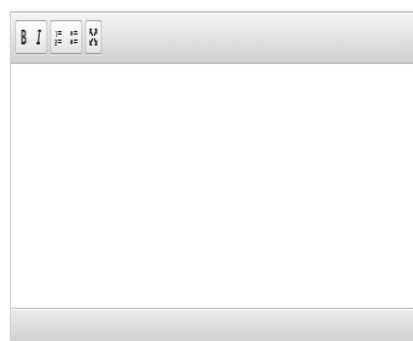


Klik tombol (+) untuk menambah jawaban baru.

Pilih tombol

Isi catatan tambahan bila perlu.

Catatan tambahan



Klik tombol *Pilih file* untuk menambahkan contoh dokumen sesuai SNP.

Lampirkan contoh dokumen sesuai SPN

Pilih File Tidak ada file yang dipilih

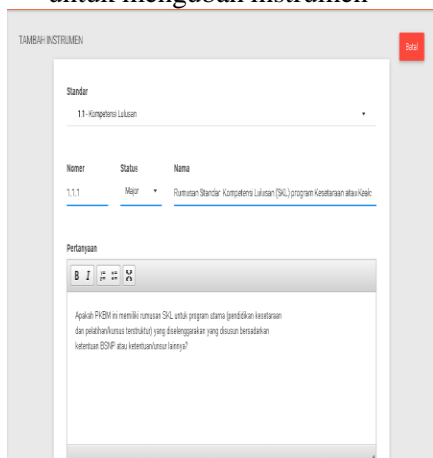
Klik *button* *Simpan* untuk menyimpan pertanyaan.

4.3 Mengubah Instrumen

Untuk mengubah instrumen, pilih ikon pensil atau edit di samping instrumen yang ingin diubah.

Nomer	Nama	Pertanyaan	Edit Instrumen	Aksi
1.1.1	Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) program Kesetaraan atau Kekerjaan	Apakah PBM ini memiliki rumusan SKL untuk program utama (pendidikan kesetaraan dan pelatihan/kursus terstruktur) yang dibebankan yang disusun berdasarkan ketentuan SNP atau ketentuan unsur lainnya?		

Halaman akan menampilkan form untuk mengubah instrumen



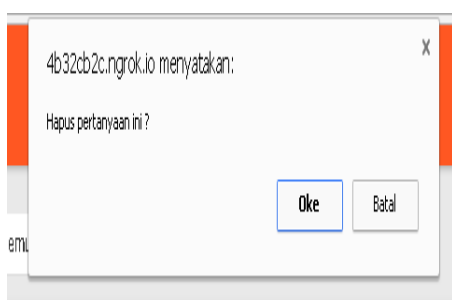
Klik tombol simpan untuk menyimpan perubahan, atau batal untuk membatalkan perubahan.

4.4 Menghapus Instrumen

Untuk menghapus instrumen, pilih ikon tempat sampah atau menu hapus disamping instrumen yang ingin dihapus.

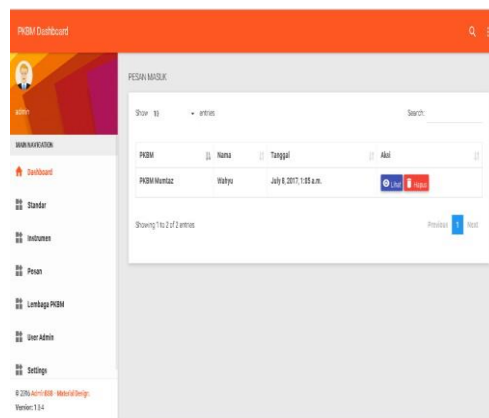
Nomer	Nama	Pertanyaan	Hapus Instrumen	Aksi
1.1.1	Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) program Keastaraan atau Keakarsaan	Apakah PKBM ini memiliki rumusan SKL untuk program utama (pendidikan kesetaraan dan pelatihan/kursus terstruktur) yang diselenggarakan yang disusun berdasarkan ketentuan BOP atau ketentuan/unsur lainnya?		

Halaman akan menampilkan dialog apakah anda ingin menghapus instrumen atau tidak. Klik tombol oke untuk menghapus instrumen, atau batal untuk membatalkan perintah.



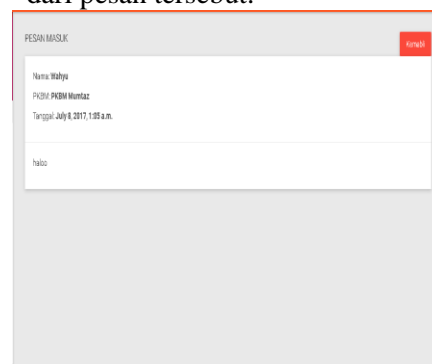
5. Pesan

Menu pesan berisi pesan masuk dari user pengelola PKBM.



Untuk melihat detail pesan, klik tombol lihat disamping pesan yang ingin dilihat.

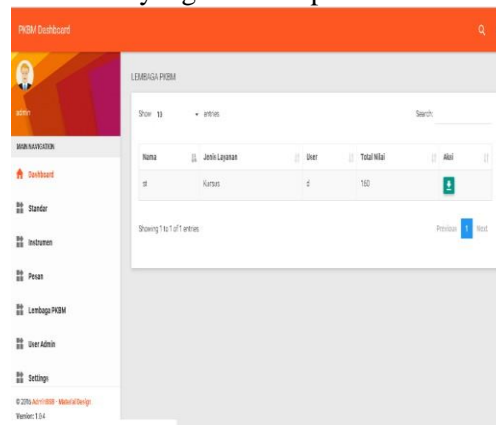
Halaman akan menampilkan detail dari pesan tersebut.



- Untuk menghapus pesan, klik tombol **hapus**.

6. Lembaga PKBM

Menu lembaga PKBM berisi daftar PKBM yang terdaftar pada sistem.

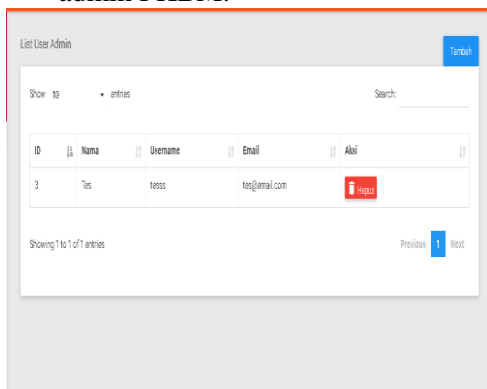


Daftar berisi nama PKBM, jenis layanan, user yang mengelola

PKBM, total nilai, dan berkas jawaban dari PKBM tersebut.

7. User Admin

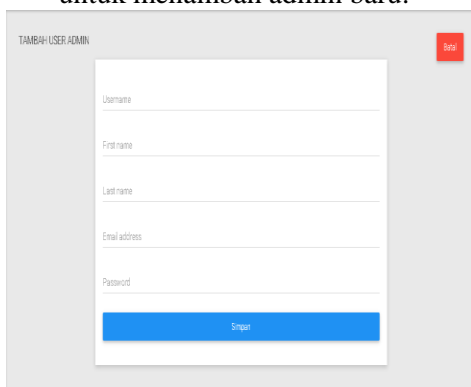
Menu *User Admin* berisi daftar admin yang mengelola halaman admin PKBM.



Untuk menghapus user, klik tombol hapus disamping nama admin yang ingin dihapus.

Untuk menambah admin baru, klik tombol tambah pada pojok kanan atas halaman.

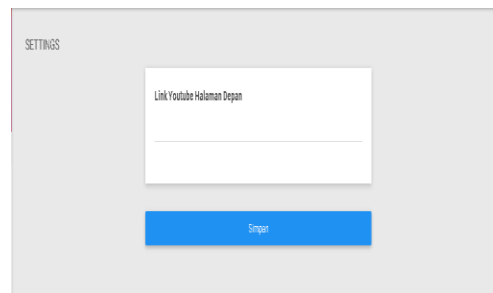
Halaman akan menampilkan form untuk menambah admin baru.



Isi data yang dibutuhkan, klik tombol simpan untuk menyimpan data.

8. Settings

Menu Setting berisi form untuk memasukkan link video yang akan ditampilkan pada halaman login.

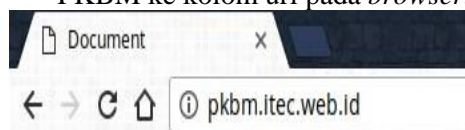


C. Halaman Pengelola PKBM

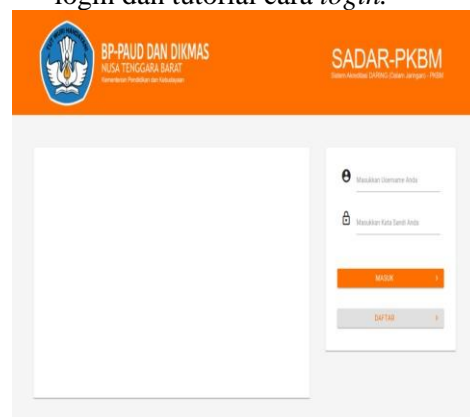
Halaman pengelola PKBM merupakan halaman bagi PKBM untuk menjawab butir-butir pertanyaan akreditasi. Selain itu, pengelola juga bisa melihat rangkuman evaluasi, progress pertanyaan, dan nilai tiap standar instrumen.

1. Akses Halaman PKBM

- Untuk mengakses *website*, masukkan alamat *url* dari *website* PKBM ke kolom *url* pada *browser*.



- Halaman akan menampilkan *form* login dan tutorial cara *login*.



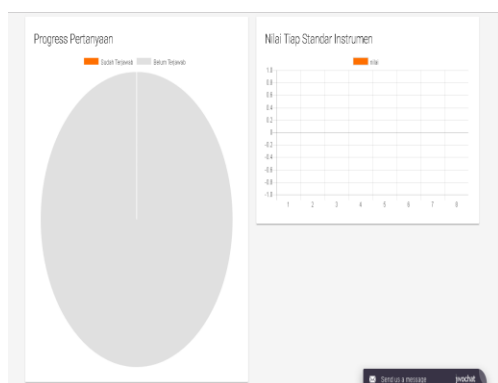
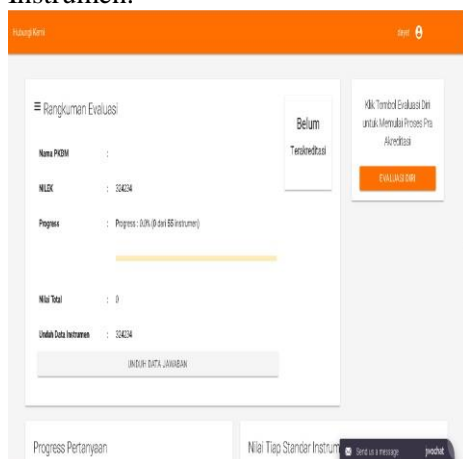
- Jika anda sudah mempunyai akun, maka masukkan username dan password anda ke dalam *form* kemudian klik tombol *Masuk*, jika login berhasil maka *website* akan menampilkan halaman utama.
- Jika anda belum mempunyai akun, maka anda harus mendaftar terlebih dahulu. Untuk mendaftar, klik tombol *Daftar*.

- Halaman akan menampilkan form pendaftaran.



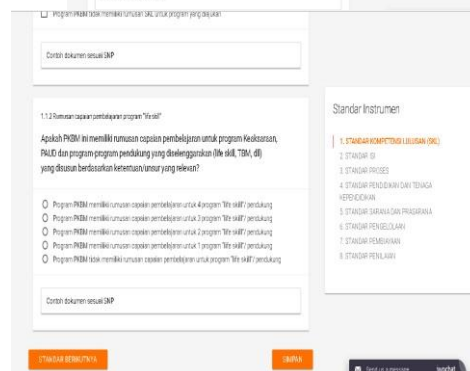
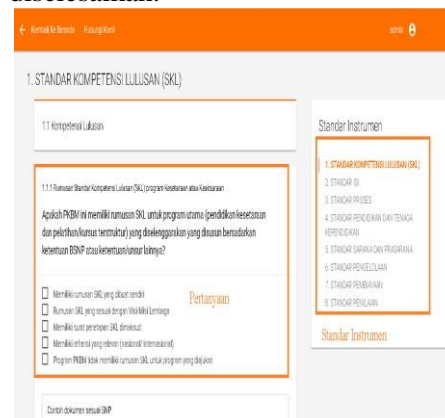
- Isi data yang dibutuhkan, kemudian klik tombol Daftar.

- Halaman Utama
Halaman utama berisi menu Rangkuman Evaluasi, Progres Pertanyaan dan Nilai Tiap Standar Instrumen.

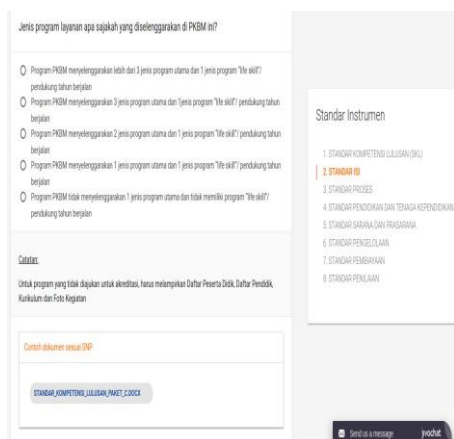


- Halaman Evaluasi
Untuk melakukan evaluasi, klik tombol Evaluasi Diri pada pojok kanan atas halaman. Website akan

menampilkan halaman berisi butir-butir pertanyaan yang harus diselesaikan.



- Jika anda sudah menyelesaikan semua pertanyaan, anda bisa memilih untuk melanjutkan ke standar berikutnya dengan atau menyimpan jawaban sementara.
- Jika anda ingin melanjutkan ke standar berikutnya, klik tombol Standar Berikutnya, website akan menampilkan pertanyaan untuk standar berikutnya.
- Jika anda memilih tombol Simpan, maka website akan kembali ke halaman utama.
- Website juga menyediakan contoh dokumen sesuai SNP yang dapat anda unduh sebagai pedoman jawaban yang ideal.

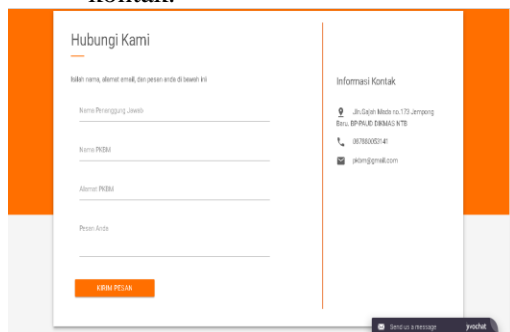


4. Halaman Kontak

- Halaman kontak berisi detail kontak pihak PAUD DIKMAS. Selain itu juga anda bisa mengirimkan pertanyaan kepada admin PKBM. Untuk mengkases halaman kontak, klik menu kontak pada menu navigasi.



- *Website* akan menampilkan halaman kontak.



Isi data yang dibutuhkan dan pesan anda, kemudian klik tombol Kirim Pesan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan mutu lembaga melalui *self* akreditasi dan bimbingan persiapan akreditasi melalui SADAR PKBM yang merupakan salah satu program utama yang menjadi fokus perhatian BP-PAUD dan Dikmas Nusa Tenggara Barat.

Desain aplikasi bimbingan SADAR PKBM ini diharapkan dapat dijadikan acuan pengembangan bimbingan yang diberikan pada Lembaga PKBM untuk mencapai standar nasional pendidikan dalam bentuk aplikasi bimbingan akreditasi. PKBM memiliki kemampuan lembaga yang

beragam dan tidak semua lembaga mampu mengikuti ketentuan aplikasi bimbingan ini. Namun besar harapan, secara bertahap lembaga memiliki kemampuan yang lebih nyata untuk pencapaian SNP sesuai dengan harapan pemerintah untuk lembaga yang bermutu.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada Kantor Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD-DIKMAS) NTB yang telah memdanai SADAR PKBM ini.

Daftar Pustaka:

- [1] M. Tajuddin, "Modification of DeLon and Mclean Model in the Success of Information System for Good University Governance," *Turkish Online J. Educ. Technol.*, vol. 14, no. 4, pp. 113–123, 2015.
- [2] M. N. Darlan, "Management of Community Learning Activities Center (CLAC) in District Kotawaringin Timur," *J. Nonform. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 125–131, 2017.
- [3] "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan."
- [4] "Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," no. 1, 2003.
- [5] "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal," 2013.
- [6] "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Nonformal," 2007.
- [7] "Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Akreditasi Pendidikan Non Formal Tahun 2010," 2010.
- [8] "Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 2013.
- [9] BAN-PNF, "Instrumen Akreditasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)," 2014.

- [10] B. P. D. PNF, "Rubrik Penilaian Program dan Satuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)," 2014.
- [11] D. D. Fehrenbacher, "Perceptions of information quality dimensions from the perspective of commodity theory," *Behav. Inf. Technol.*, vol. 35, no. 4, pp. 254–267, 2016.
- [12] S. Ghosh, B. Naik, and X. Li, "IS Course Success in Liberal Arts Institutions - What's the Formula?," *J. Inf. Syst. Educ.*, vol. 25, no. 3, pp. 189–200, 2014.
- [13] M. A. Chaudhary, "Exploring the Role of Distributed Learning in Distance Education At Allama Iqbal Open University:," *Turkish Online J. Distance Educ.*, no. January, pp. 89–101, 2015.
- [14] I. Arpaci, "The Role of Self-Efficacy in Predicting Use of Distance Education Tools and Learning Management Systems," *Turkish Online J. Distance Educ.*, no. January, pp. 52–62, 2017.
- [15] M. Tajuddin, Z. A. Hasibuan, A. Manan, and N. N. Jaya, "Wireless-Based Education Information System in Mataram: Design and Implementation," *Creat. Commun. Innov. Technol.*, vol. 5, no. 3, pp. 329–344, 2012.
- [16] B. P. dan PNF, "Kisi-kisi instrumen akreditasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)," 2014.
- [17] D. Y. P. Sugiharto and R. B. Kusumandari, "Model Development in the Context of Vocational Village Community Empowerment in Central Java," *Int. J. Inf. Educ. Technol.*, vol. 6, no. 7, pp. 564–569, 2016.
- [18] M. Tajuddin and A. Manan, "Rancang bangun sistem informasi monitoring satuan kerja dalam rangka," *Matrik STMIK Bumi Gora Mataram*, vol. 15, no. 1, pp. 35–44, 2004.
- [19] R. Fitriani and M. Tajuddin, "Desain Sistem Informasi Sekolah Berbasis Android," *Matrik*, vol. 16, no. 1, pp. 12–21, 2016.
- [20] K. Muhammad Tajuddin, Umar Nimran, Endang Siti Astuti, *Kesuksesan Sistem Informasi Perguruan Tinggi dan Good University Governance (Sebuah Kajian Empiris di Perguruan Tinggi)*. Malang: University of Brawijaya Press, 2016.
- [21] M. Tajuddin, H. Husnan, A. Manan, and N. N. Jaya, "Wireless-Based Integrated Information System between Private Higher Education Institutions and Local Government," *Int. J. Sci. Eng. Investig.*, vol. 2, no. 15, pp. 58–63, 2013.
- [22] M. Tajuddin and A. A. Abdul Manan, "Studi Kasus Model Strategi Pemasaran Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi di Nusa Tenggara Barat," *J. Ilm. KURSOR*, vol. 6, no. 2, pp. 65–76, 2011.
- [23] M. Tajuddin, U. Nimran, and E. S. Astuti, "Influence of Transformational Leadership and Success of Information System on Good University Governance," *J. Basic Appl. Sci. Res.*, vol. 2, no. 12, pp. 12492–12501, 2012.
- [24] M. Tajuddin, M. S. Wedastra, A. Manan, and N. N. Jaya, "Indonesian Manpower of Lombok Information System and Entrepreneurship Empowerment Model," *Int. J. Sci. Eng. Investig.*, vol. 2, no. 20, pp. 113–121, 2013.